

---

---

## **Waste Sorting Education to Increase Early Awareness of Al-Hidayah Kindergarten Students at Tanah Merah Beach, Tanjung Harapan Village**

---

---

### **Edukasi Pemilahan Sampah Guna Meningkatkan Kesadaran Sejak Dini Siswa TK Al-Hidayah di Pantai Tanah Merah Kelurahan Tanjung Harapan**

---

---

**Gilang Mahadani<sup>1</sup>, Rismayanti<sup>2</sup>, Arbain<sup>3</sup>, Dedi Rahman Nur<sup>4</sup>**

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Correspondence author Email: baintigers@gmail.com

Paper received: Oktober 2024; Accepted: Desember 2024; Publish: Januari 2025

---

---

#### **Abstract**

Waste sorting is still an unresolved problem in Kutai Kartanegara Regency, especially in Tanjung Harapan Village. This community empowerment activity aims to increase awareness and foster character in children from an early age in sorting waste, so that future generations are more aware of the importance of sorting waste correctly according to type, color, and function. Waste segregation is an important part of waste management that includes organic, inorganic, and residual waste. This activity used role play and lecture methods, was attended by 45 children and teachers from Al-Hidayah Samboja Kindergarten, and was carried out in two sessions, on August 15 and 24, 2024. The first session was held at Al-Hidayah Kindergarten, while the second session was held at Tanah Merah Beach. Through this activity, children are introduced to the concept of waste segregation from an early age, with the hope that they can imitate the behavior of adults in sorting waste properly. In addition, this activity aims to increase children's knowledge about the types of waste and how to process, even recycle, so as to reduce the amount of waste that ends up in landfills.

**Keywords:** Waste sorting, Community Service, Early childhood, Types of waste

---

---

#### **Abstrak**

Pemilahan sampah masih menjadi permasalahan yang belum terselesaikan di Kabupaten Kutai Kartanegara, khususnya di Kelurahan Tanjung Harapan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan karakter pada anak-anak sejak dini dalam memilah sampah, sehingga generasi mendatang lebih sadar akan pentingnya memilah sampah dengan benar sesuai jenis, warna, dan fungsinya. Pemilahan sampah merupakan bagian penting dari pengelolaan sampah yang mencakup sampah organik, anorganik, dan residu. Kegiatan ini menggunakan metode role play dan ceramah, dihadiri oleh 45 anak dan guru dari TK Al-Hidayah Samboja, dan dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu pada tanggal 15 dan 24 Agustus 2024. Sesi pertama diadakan di TK Al-Hidayah, sedangkan sesi kedua dilakukan di Pantai Tanah Merah. Melalui kegiatan ini, anak-anak diperkenalkan pada konsep pemilahan sampah sejak dini, dengan harapan mereka dapat meniru perilaku orang dewasa dalam memilah sampah dengan benar. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang jenis-jenis sampah serta cara pengolahannya, bahkan mendaur ulang, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir.

**Kata Kunci:** Pemilahan sampah, Pengabdian Masyarakat, Anak Sejak dini, Jenis sampah.

---

---

#### **Copyright and License**

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



## **1. Pendahuluan**

Sampah merupakan material yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia dan alam, seperti rumah tangga, industri, dan pertanian, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan, terutama terkait kesehatan dan kesejahteraan sosial. Masalah sampah menjadi salah satu tantangan terbesar di berbagai wilayah, termasuk di daerah pedesaan maupun perkotaan. Ketidaktahuan masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah menjadi salah satu penyebab utama semakin buruknya kondisi lingkungan. Kegiatan edukasi mengenai pemilahan sampah perlu dilakukan sejak dini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah pencemaran (Dewi & Kusnita, 2023).

Secara umum, sampah dapat dikategorikan menjadi tiga jenis utama: sampah organik, anorganik, dan residu. Sampah organik adalah jenis sampah yang berasal dari bahan-bahan alami yang mudah terurai, seperti sisa makanan dan dedaunan, yang dapat digunakan kembali untuk kompos (Sakur et al., 2022). Sebaliknya, sampah anorganik seperti plastik, logam, dan kaca, sulit terurai secara alami dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk hancur (Yulistina Nur DS et al., 2023). Sementara itu, sampah residu terdiri dari bahan yang tidak mudah diolah kembali dan biasanya mengandung bahan kimia berbahaya, seperti popok sekali pakai dan pembalut (Dewi & Kusnita, 2023). Pemahaman mengenai pengelompokan sampah ini penting agar masyarakat dapat memilah sampah sesuai jenisnya, sehingga dapat dikelola dengan lebih baik dan memberikan manfaat ekonomi maupun lingkungan (Natalina et al., 2022).

Kelurahan Tanjung Harapan, yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kecamatan Samboja, memiliki luas wilayah sebesar 27.000 hektar dengan populasi sekitar 2.379 jiwa. Kelurahan ini terkenal dengan wisata alam Pantai Tanah Merah, yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun luar daerah karena keindahannya. Namun, tingginya jumlah wisatawan yang datang tidak diimbangi dengan jumlah tempat sampah yang memadai, sehingga menimbulkan masalah sampah yang berdampak pada keindahan pantai. Kondisi ini dapat mengurangi daya tarik wisata serta merusak ekosistem laut, terutama karena banyaknya sampah non-organik, seperti plastik, yang sulit terurai (Dewi & Kusnita, 2023). Masalah sampah di kawasan wisata ini memerlukan perhatian serius, mengingat pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan keindahan alam (Natalina et al., 2022).

Kesadaran masyarakat, termasuk wisatawan, tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya masih rendah, sehingga banyak sampah berserakan di Pantai Tanah Merah (Sakur et al., 2022; Yulistina Nur DS et al., 2023). Pemilahan sampah menjadi solusi penting yang perlu diajarkan sejak dini. Salah satu langkah awal untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak adalah melalui pendidikan pemilahan sampah di TK Al-Hidayah, satu-satunya taman kanak-kanak yang ada di Kelurahan Tanjung Harapan. Sayangnya, banyak dari murid di TK ini belum mengenal konsep pemilahan sampah, terutama di area publik seperti pantai. Padahal, pengenalan tentang pemilahan sampah pada usia dini sangat penting untuk membentuk kebiasaan dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (Cahyanti et al., 2023; Ramadhani & Chidtian, 2023).

Melalui kegiatan edukasi pemilahan sampah di TK Al-Hidayah, diharapkan anak-anak dapat belajar pentingnya memilah sampah berdasarkan jenisnya, baik organik, anorganik, maupun

residu. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga membentuk karakter anak agar peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya. Edukasi semacam ini, yang dilakukan di tingkat sekolah dasar maupun taman kanak-kanak, terbukti mampu meningkatkan pemahaman anak tentang pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan (Fuadah et al., 2020; Pardoyo et al., 2024). Di masa depan, generasi yang sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dapat berperan besar dalam menciptakan masyarakat yang lebih bertanggung jawab dan mampu meminimalkan dampak buruk pencemaran sampah. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini merupakan langkah strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini dan menjaga kelestarian Pantai Tanah Merah serta ekosistem sekitarnya (Dewi & Kusnita, 2023; Rianti et al., 2023).

## **2. Metode**

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait edukasi pemilahan sampah bagi anak-anak dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Harapan, Kabupaten Kutai Kartanegara, tepatnya di destinasi wisata Pantai Tanah Merah dan TK Al-Hidayah. Kegiatan ini diinisiasi oleh mahasiswa KKN Kelompok 44 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan berlangsung selama dua hari, pada 15 dan 24 Agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan kolaborasi bersama Kepala Sekolah dan tim guru TK Al-Hidayah Samboja, serta mendapat dukungan penuh dari pihak pengelola Pantai Tanah Merah untuk pelaksanaan kegiatan di lokasi wisata tersebut.

Pada hari pertama, kegiatan dilaksanakan di TK Al-Hidayah Samboja dengan melibatkan 45 murid dari kelas nol besar dan nol kecil. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, role play, ceramah, serta simulasi untuk membantu anak-anak memahami konsep pemilahan sampah sesuai jenis, warna, dan manfaatnya. Agar anak-anak tetap tertarik dan tidak bosan, kegiatan ini juga diselingi dengan games dan ice breaking yang membuat suasana lebih menyenangkan. Orang tua murid sangat antusias mendukung kegiatan ini, yang ditunjukkan melalui keaktifan mereka bertanya terkait jadwal dan pelaksanaan kegiatan lanjutan di Pantai Tanah Merah.

Tahap persiapan kegiatan di TK Al-Hidayah dimulai pada 15 Agustus 2024. Persiapan ini mencakup survei atau observasi untuk menganalisis situasi dan kondisi sekitar sekolah, serta pembuatan plang dan tempat sampah untuk dipasang di area sekolah. Tim mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk permohonan izin dan penyampaian rencana kegiatan, termasuk menentukan jadwal dan kelas yang akan digunakan. Kelengkapan kegiatan seperti materi pembelajaran dan konsumsi juga dipersiapkan untuk memastikan kelancaran kegiatan.

Pelaksanaan di TK dimulai dengan perkenalan tim KKN kepada anak-anak TK Al-Hidayah, diikuti dengan ice breaking untuk menarik perhatian dan fokus mereka. Setelah itu, materi tentang jenis-jenis sampah, warnanya, dan manfaat pemilahannya disampaikan secara interaktif. Anak-anak diajak untuk berpartisipasi dalam simulasi membuang sampah sesuai jenis dan warna dengan memanfaatkan sisa konsumsi yang diberikan oleh mahasiswa. Sesi ini diakhiri dengan tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman anak-anak, serta dilanjutkan dengan games dan nyanyi bersama untuk memperkuat pembelajaran melalui aktivitas yang menyenangkan.

Pada 24 Agustus 2024, kegiatan dilanjutkan di Pantai Tanah Merah. Tahap persiapan di pantai melibatkan survei awal untuk memahami kondisi lingkungan pantai, serta pemasangan plang dan tempat sampah di beberapa titik strategis di area pantai. Tim mahasiswa juga berkoordinasi

---

dengan pihak pengelola pantai untuk mendapatkan izin dan memastikan kelengkapan teknis seperti sound system, terpal, serta peralatan games dan hadiah untuk pemenang games.

Pelaksanaan di Pantai Tanah Merah dimulai dengan senam bersama anak-anak TK Al-Hidayah, diikuti oleh kegiatan pemungutan sampah di sekitar pantai. Setelah itu, anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengikuti berbagai permainan yang menyenangkan, seperti joget balon, tiup gelas, dan estafet bola. Permainan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan menanamkan nilai-nilai kebersihan lingkungan melalui kegiatan yang interaktif dan menyenangkan.

Setelah sesi permainan selesai, pemenang dari setiap games diumumkan dan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Acara diakhiri dengan foto bersama anak-anak, guru, dan tim mahasiswa KKN sebagai dokumentasi kegiatan. Kegiatan ini bukan hanya bertujuan untuk mengedukasi anak-anak mengenai pentingnya pemilahan sampah, tetapi juga untuk membangun kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama di tempat-tempat umum seperti pantai.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### *Hasil Kegiatan di TK Al-Hidayah Tanggal 15 Agustus 2024*

Adapun hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 44 di TK Al-Hidayah terdiri dari 45 murid dari nol besar dan nol kecil serta guru TK Al-Hidayah yang di lakukan di dalam salah satu kelas yang ada di TK tersebut.

Adapun susunan acara pada kegiatan tersebut:

<b>Tempat dan Jadwal Kegiatan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Durasi</b>	<b>Penanggung Jawab</b>	
TK Al-Hidayah Samboja Kamis, 15 Agustus 2024	Perkenalan Anggota KKN Kelompok 44	08.45-08.55 WITA	10'	Rismayanti	
	Ice Breaking	08.55-09.00 WITA	5'	Cindy dan Alda	
	Pemaparan Tentang Sampah Berdasarkan Warna	Materi Jenis WITA	09.00-09.10 WITA	10'	Risma dan Gilang
	Pembagian Konsumsi		09.10-09.15 WITA	5'	Seluruh Anggota Kelompok

---

---

Simulasi Pembuangan Sampah Berdasarkan Warna	09.15-09.25 WITA	10'	Risma dan Gilang
Nyanyi Bersama	09.25-09.30 WITA	5'	Fani dan Risma
Foto Bersama dan Penutup	09.30-09.35 WITA	5'	Gilang dan Jesrien

---

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan anak-anak tentang jenis-jenis sampah. Melalui pemaparan materi yang disampaikan oleh mahasiswa, anak-anak menjadi lebih memahami berbagai jenis sampah, baik organik, anorganik, maupun residu. Dengan pemahaman yang diberikan sejak dini, diharapkan mereka akan lebih selektif dalam membuang sampah di masa depan. Pengenalan ini penting karena pada usia dini, anak-anak cenderung meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Oleh karena itu, dengan membekali mereka dengan pengetahuan yang baik tentang pemilahan sampah, anak-anak diharapkan tumbuh menjadi generasi yang peduli terhadap lingkungan.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mempraktikkan langsung cara membuang sampah sesuai dengan jenis dan warnanya. Mereka diajarkan untuk tidak salah dalam memisahkan sampah di masa mendatang karena telah mendapatkan pengetahuan yang jelas melalui praktik langsung. Diharapkan, pengalaman ini tidak hanya terbatas pada kegiatan ini saja, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang mendalam dan praktik yang terintegrasi, anak-anak dapat menjadi individu yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekitar mereka.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 44 dimulai dengan melakukan koordinasi kepada pihak Kepala Sekolah TK Al-Hidayah untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan dan meminta izin terkait pemasangan plang dan tempat sampah di TK Al-Hidayah serta menginformasikan seberapa banyak peserta yang akan ikut serta dalam kegiatan.



Gambar 1. Koordinasi kepada pihak TK Al-Hidayah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan edukasi tentang pemilahan sampah untuk anak sejak dini yang sasarannya TK Al-Hidayah. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 44. Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, tim pengabdian memperkenalkan diri dilanjut dengan nyanyi bersama dan edukasi pada mereka terkait pemilahan sampah dan mempraktekkan secara langsung pemilahan sampah ini seperti apa. Setelah itu, tidak lupa tim pengabdian masyarakat memberikan kesan pesan kepada anak-anak sekaligus kepada guru agar senantiasa menjaga serta melestarikan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis dan warnanya, agar dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi bekal di masa depan.



Gambar 2. Kegiatan pemilahan sampah di TK Al-Hidayah

### *Hasil Kegiatan di Pantai Tanah merah Tanggal 24 Agustus 2024*

Adapun hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 44 di Pantai Tanah Merah terdiri dari 45 murid dari nol besar dan nol kecil serta guru TK Al-

---

Hidayah yang di lakukan di dalam Pantai Tanah Merah lebih tepatnya di dekat plang dan tempat sampah yang dipasang oleh mahasiswa KKN Kelompok 44.

Adapun susunan acara pada kegiatan tersebut:

<b>Tempat dan Jadwal Kegiatan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Durasi</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
Pantai Tanah Merah, Sabtu, 24 Agustus 2024	Senam Bersama	08.30-08.40 WITA	10'	Risma, Fani dan Alda
	Ice Breaking	08.40-08.45 WITA	5'	Cindy dan Alda
	Pemungutan Sampah Di Pantai Tanah Merah	08.45-09.10 WITA	25'	Seluruh Anggota Kelompok
	Nyanyi Bersama	09.10-09.15 WITA	5'	Gilang dan Fani
	Pembagian Kelompok Untuk Bermain Games	09.15-09.20 WITA	5'	Ana, Alda, Jesrien
	Games 1 Tiup Gelas	09.20-09.25 WITA	5'	Febri dan Aldi
	Games 2 Estafet Bola	09.25-09.30	5'	Alda dan Ana
	Games 3 Joget Balon	09.30-09.35	5'	Cindy dan Olan
	Pembagian Pemenang Lomba	09.35-09.40 WITA	5'	Rismayanti
Foto Bersama dan Penutup	09.40-09.45 WITA	5'	Gilang dan Jesrien	

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah anak-anak dapat mempraktikkan langsung cara memilah sampah sesuai dengan jenis dan warnanya, yang dilakukan di Pantai Tanah Merah. Dengan praktek ini, anak-anak akan terbiasa memilah sampah secara benar dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini bukan hanya memberikan penambahan

pengetahuan, tetapi juga menanamkan sikap peduli lingkungan sejak dini. Melalui pengenalan yang konsisten tentang pentingnya pemilahan sampah, anak-anak diharapkan memiliki kesadaran bahwa sampah tidak akan pernah habis jika tidak dikelola dengan baik, dan mereka berperan penting dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kegiatan ini juga diharapkan berdampak positif pada lingkungan keluarga. Ketika anak-anak sudah terbiasa memilah sampah, mereka akan membantu pekerjaan rumah tangga, misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya sesuai jenis dan warna. Ini tentu mempermudah pekerjaan rumah tangga dan menciptakan kebiasaan baik di rumah. Selain itu, kebiasaan ini akan mengurangi praktik membuang sampah sembarangan, karena anak-anak telah mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekitar mereka.

Selain itu, kegiatan ini dapat menumbuhkan ide kreatif pada anak-anak. Dengan mencontoh perilaku orang dewasa dan mempraktikkan pemilahan sampah, anak-anak akan belajar bahwa sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos, sementara sampah anorganik bisa didaur ulang menjadi barang yang bermanfaat. Hal ini bukan hanya membangun kesadaran tentang pemanfaatan sampah, tetapi juga menanamkan karakter kreatif dan inovatif sejak dini. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga membentuk anak-anak menjadi individu yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

#### *Pembahasan Kegiatan di Pantai Tanah Merah*

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 44 dimulai dengan melakukan koordinasi kepada pihak yang mengurus Pantai Tanah Merah yaitu Pak RT. 01 untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan dan meminta izin terkait pemasangan plang dan tempat sampah di Pantai Tanah Merah dan bekerja sama terkait pemungutan sampah dan penggantian *trash bag* atau kresek sampah serta menginformasikan seberapa banyak peserta yang akan ikut serta dalam kegiatan.



Gambar 3. Koordinasi dengan pihak Pantai Tanah Merah yaitu RT.01

Sasaran yang akan diikuti terdiri dari 45 murid nol besar dan nol kecil serta guru TK Al-Hidayah yang dimana semua murid diantar langsung oleh orang tuanya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk memberi pengetahuan terkait pemilahan sampah berdasarkan jenis dan warnanya kepada murid sekaligus orang tua murid agar dapat diaplikasikan dalam sehari-hari karena pada dasarnya anak cenderung akan mencontoh orang dewasa khususnya orang tua mereka masing-masing.

Selain kegiatan pemungutan sampah ada pula kegiatan lomba bersama anak-anak TK Al-Hidayah seperti tiup gelas, joget balon, dan estafet bola karena kegiatan ini masih suasana 17 agustus.



Gambar 4. Kegiatan Games Bersama di Pantai Tanah Merah

#### **4. Kesimpulan**

Kegiatan pemilahan sampah berdasarkan jenis dan warnanya di TK merupakan langkah awal yang penting dalam pendidikan lingkungan bagi anak-anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajarkan untuk mengenali berbagai jenis sampah, seperti sampah organik, anorganik, dan berbahaya. Mereka juga diperkenalkan pada pentingnya pemilahan sampah sebagai upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Penggunaan kode warna pada tempat sampah mempermudah anak-anak dalam memahami cara membuang sampah dengan benar sesuai jenisnya.

Dengan adanya kegiatan ini, kebiasaan positif mulai ditanamkan sejak dini. Diharapkan, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan dan mampu menerapkan prinsip pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan ini sangat berperan dalam membangun kesadaran lingkungan di usia dini, yang akan berdampak pada kebiasaan mereka di masa depan.

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pemilahan sampah di TK, disarankan agar sekolah menggunakan media visual seperti poster dan gambar menarik yang dapat membantu anak-anak lebih mudah memahami jenis-jenis sampah dan warna tempat sampah yang sesuai. Mengintegrasikan konsep pemilahan sampah ke dalam permainan atau aktivitas edukatif juga akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik minat anak-anak. Selain itu,

pelaksanaan kegiatan pemilahan sampah secara rutin dan konsisten sangat penting agar mereka dapat memahami konsep tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melibatkan orang tua dalam kegiatan ini, baik di sekolah maupun di rumah, juga dapat memperkuat kebiasaan baik tersebut. Guru dan staf sekolah sebaiknya memberikan contoh yang baik dalam hal pemilahan sampah, karena keteladanan dari orang dewasa berperan penting dalam membentuk kebiasaan anak-anak.

**Daftar Pustaka**

- Arbain, A., & Santoso, D. (2023). Pengenalan subtitle dan terjemahan film berbahasa Inggris. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(1), 65-70.
- Arbain, A., & Nur, D. R. (2018, January). The use of magic and fairy tale dice to improve students' ability in writing narrative text. *In the 1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)* (pp. 91-94). Atlantis Press.
- Cahyanti, D., Dinda Rizki Tiara, & Muhammad Busyro Karim. (2023). Artikel Analisis Tingkat Pengetahuan Anak Usia Dini Tentang Pengelolaan Sampah di TK Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1), 30–36. <https://doi.org/10.37471/jpm.v9i1.813>
- Dewi, L. W. Y., & Kusnita, K. L. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah Sejak Dini di SDN 1 WONGAYA GEDE. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 166–170. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.189>
- Fitriana, R., Nur, D. R., & Arbain, A. (2017). Pelatihan dan simulasi IELTS bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan fakultas pendidikan dan keguruan program studi bahasa inggris universitas widya gama mahakam samarinda. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 1(2), 88-95.
- Fuadah, F., Hotmaida, L., Alvida, E., & Priskila, A. (2020). Penyuluhan Pemilahan Sampah Pada Siswa Taman Kanak-Kanak di Desa Babakan Ciparay Bandung. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 47–50. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-1.47>
- Natalina, N., Ergantara, R. I., Nasoetion, P., Hardoyo, H., & Sutikno, S. (2022). Gerakan Memilah Sampah Sejak Usia Dini (The Garbage-Sorting Programe Since Childhood). *Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen*, 2(1), 75–79.
- Pardoyo, P., Syofiana, M., & Apriniarti, M. (2024). *EDUKASI PEMANFAATAN SAMPAH PADA SISWA SD NEGERI SADARKARYA*.
- Rachman, D., Khatimah, K., Fajaruddin, S., & Kiswaga, G. E. (2022). Needs analysis in English specific purposes context: Non-English students as a case study. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 4(2), 63-69.
- Ramadhani, S. N., & Chidtian, A. S. C. R. El. (2023). EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH DENGAN MEDIA INTERAKTIF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI PENANGGUNGAN. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 288–293. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i6.170>
- Rianti, R., Cahyo, R. D., Zulianti, P., Amarulloh, S., Hasanah, L., Latifah, D., Puspitasari, E., Sidik, Y. P., Umah, P. H., & Mufidah, S. (2023). Edukasi Penanaman Karakter Peduli

Lingkungan Sejak Dini Melalui Kegiatan Peduli Sampah di Desa Maruyungsari.

*Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(2), 33–42.

Sakur, S., Jerico Amazia Sitompul, Johannes Pratama Saragi, Santa Yunita, & Siti Septia Melyani. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA MENGENAI PEMILAHAN SAMPAH BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAN SIFATNYA DI SDN 027 PARITBARU. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 1(3), 53–59.

<https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i3.435>

Yulistina Nur DS, Tarpan Suparman, & Ayu Fitri. (2023). EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 5(2), 55–61.

<https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v5i2.5788>